

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan Rancangan penelitian yaitu Studi Kasus. Penelitian Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan makna baru, menggambarkan kategori suatu masalah, menjelaskan frekuensi suatu kejadian dari sejumlah fenomena.

Rancangan penelitian yaitu Studi Kasus yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

B. SUBYEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah dua responden dengan PPOK di Puskesmas Pajang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Responden dengan PPOK yang mengalami sesak napas dengan *Respiratory Rate* >24x per menit
 - b. Responden dengan PPOK yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Responden dengan PPOK yang mengalami cedera tulang belakang
 - b. Responden dengan gangguan jiwa
 - c. Responden tidak dalam keadaan kegawatdaruratan henti napas

C. FOKUS STUDI

Penurunan Keluhan sesak napas pada penderita PPOK setelah mendapat terapi non farmakologis yaitu posisi condong ke depan dan *pursed lips breathing*.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam beberapa istilah atau kata dalam penulisan, maka akan dirumuskan dan dijelaskan tentang definisi operasional dari kata atau istilah. Definisi operasional pada penelitian ini meliputi :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Sesak napas	Keadaan ketidaknyamanan atau kesulitan bernapas dengan ditandai napas pendek dengan frekuensi >24x per menit.	Jam tangan dan lembar observasi	Frekuensi RR Bradipnea <12/menit Eupnia 14-20/menit Takipnea >24/menit
2.	Posisi Condong Ke Depan	Suatu latihan fisik dengan posisi duduk di tempat tidur dengan punggung membungkuk kedepan membentuk sudut 45 derajat dan kepala serta lengan ditopang paha dengan waktu latihan 5 menit sebanyak 3 kali dengan durasi istirahat 5 menit sebanyak 3 kali.	SOP Posisi Condong Ke Depan	-
3.	<i>Pursed Lips Breathing</i>	Latihan pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir yang lebih dirapatkan. Hitung hingga 7 kali sambil memperpanjang ekspirasi melalui bibir yang dirapatkan seperti sedang meniup lilin	SOP <i>Pursed Lips Breathing</i>	-

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang meliputi :

1. Alat ukur pada penelitian ini untuk mengukur dan membandingkan *Respiratory Rate* sebelum dan setelah dilakukan tindakan Posisi Condong Ke Depan dan *Pursed Lips Breathing* adalah :
 - a) Jam tangan
 - b) Tensimeter
 - c) SOP tindakan Posisi Condong Ke Depan dan *Pursed Lips Breathing*
 - d) Lembar observasi
2. Lembar identitas responden yang meliputi nama, alamat, dan usia.
3. Penilaian *Respiratory Rate* digunakan untuk mengetahui kriteria pernapasan pada penderita PPOK. Untuk mempermudah memasukkan *Respiratory Rate* , maka akan dikelompokkan sesuai kriteria, sebagai berikut
 - a) Bradipnea <12/menit
 - b) Eupnia 14-20/menit
 - c) Takipnea >24 /menit

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Prosedur penumpulan data pada penelitian ini meliputi :

1. Mengurus permohonan surat pengantar penelitian dari institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) ‘Aisyiyah Surakarta.
2. Mengurus surat perijinan untuk lokasi yang akan dilakukan penelitian.
3. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian memberikan *inform consent*.
4. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan sebagai responden yang meliputi nama, alamat, umur, dan tanda tangan.
5. Peneliti membuat kontrak waktu dengan responden terkait pelaksanaan penelitian.

6. Peneliti melakukan observasi tekanan darah sebelum melakukan posisi condong ke depan dan *pursed lips breathing*
7. Peneliti melakukan observasi *Respiratory Rate* sebelum dilakukan posisi condong ke depan dan *Pursed lips breathing*.
8. Peneliti melakukan posisi condong ke depan dan *Pursed lips breathing* kepada responden, setelah itu melakukan pengukuran *Respiratory Rate*.
9. Peneliti melakukan penerapan posisi condong ke depan dan *pursed lips breathing* kepada responden selama 3 hari berturut-turut, dimana setiap kali dilakukan tersebut pasien diberi kesempatan untuk beristirahat setiap 5 menit sebanyak 3 kali.
10. Peneliti mendokumentasikan kegiatan dan hasil dari penerapan posisi condong ke depan dan *pursed lips breathing*.

G. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian
Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Pajang, Surakarta.
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan selama 3 hari berturut-turut secara bersamaan pada bulan Juni.

H. PENYAJIAN DATA

Penyajian data disajikan secara naratif dalam laporan KTI. Data yang disajikan berupa data hasil observasi penelitian sebelum dan sesudah diberikan intervensi posisi condong ke depan dan *pursed lips breathing*.

I. ETIKA PENELITIAN

Penelitian yang berkaitan dengan manusia sebagai objek penelitian maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian yang mencakup perilaku penelitian atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari institusi STIKES 'Aisyiyah Surakarta dan mendapat persetujuan ijin dari Puskesmas

Pajang. Prinsip etika penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti sebagai berikut :

1. *Informend Consent*

Informend Consent atau lembar persetujuan merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. *Inform* adalah penyampaian informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kepada calon responden. Peneliti mengajukan lembar kesediaan untuk menjadi responden (*inform*) dengan menjelaskan tujuan, manfaat, teknik penelitian, dan prosedur pelaksanaan penelitian.

Consent adalah pernyataan kesetujuan untuk menjadi responden setelah diberikan informasi mengenai penelitian menandatangani lembar persetujuan (*consent*) yang telah disediakan oleh peneliti. Apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentially*

Confidentially atau kerahasiaan, setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Kerahasiaan dalam penelitian ini yaitu dengan tidak memberikan identitas responden dan data hasil penelitian kepada orang lain.

3. *Anonymity*

Anonymity atau tanpa nama, subjek penelitian mempunyai hak untuk meminta data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*Anonymity*). *Anonymity* pada penelitian ini digunakan dengan menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden dalam lembar observasi.

4. *Justice*

Justice atau keadilan merupakan prinsip yang perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan hati-hati. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan

keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti memberikan informasi dan melakukan tindakan senam kaki sesuai dengan prosedur kepada seluruh responden tanpa terkecuali.

5. *Beneficiency*

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, dan kematian subjek penelitian yang dilakukan oleh perawat bersertifikasi. Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian ini kepada responden untuk dapat melakukan posisi condong ke depan dan *Pursed Lips Breathing* secara mandiri untuk mengurangi keluhan sesak napas pada penderita PPOK.